

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lembaga Primagama

1. Letak Geografis Lembaga Primagama Cabang Koja

Primagama memiliki cabang yang cukup banyak di seluruh Indonesia, salah satu cabangnya terletak dikawasan Jakarta Utara tepatnya di Jalan Kramat Jaya no 1E kel : Lagoa, kec : Koja, Jakarta Utara.

Primagama cabang koja ini memiliki lokasi yang cukup strategis karena dibangun di pinggir jalan raya dan banyak sarana transportasi yang melewati depan lembaga primagama cabang koja.

2. Sejarah Berdirinya Lembaga Primagama

Primagama didirikan oleh Purdie Candra bersama teman-temannya pada tanggal 10 Maret 1982. Pada saat mendirikan lembaga pendidikan ini, Purdie masih berstatus sebagai mahasiswa di 2 Perguruan Tinggi Negeri di Yogyakarta, yaitu UGM dan IKIP Yogyakarta (sekarang UNY). Namun karena merasa jiwa bisnisnya belum terwakili, ia nekad meninggalkan dunia pendidikan untuk menggeluti dunia bisnis. Secara tak resmi, pria kelahiran Lampung 9 September 1959 ini memang sudah mulai berbisnis sejak ia masih duduk di bangku SMP di Lampung, yakni ketika dirinya beternak ayam dan bebek, dan kemudian menjual telurnya di pasar.

Niat baik purdie Candra untuk membantu para siswa kelas 3 SMA yang ingin memasuki jenjang PTN telah mendorongnya untuk mendirikan suatu lembaga pendidikan bernama Primagama. Ia tinggalkan kuliahnya di UGM dan IKIP Yogyakarta. Lalu dengan modal Rp.300 ribu ia dirikan lembaga bimbingan tes Primagama 10 Maret 1982 di Yogyakarta.

Keberadaan lembaga bimbingan belajar semakin kuat dengan hadirnya Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Salah satu hal yang ditekankan dalam UU Nomor 2 tahun 1989 adalah terkait dengan tanggung jawab penyelenggaraan pendidikan, yakni bahwa pada dasarnya beban penyelenggaraan pendidikan tidak saja dipikul oleh pemerintah saja, tetapi juga pada keluarga dan masyarakat.

Pola kompetisi yang cukup ketat di Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) dimana rata-rata yang diterima hanya berkisar 14-17% dari jumlah peserta tes seleksi masuk PTN dan kemampuan Primagama untuk mengantar sukses para siswa bimbingannya, menjadikan dimanapun Primagama membuka cabang segera mendapat respon bagus dari masyarakat. Guna memberikan dasar hukum yang kuat dalam Primagama berkiprah di dunia pendidikan luar sekolah, maka pada tahun ke-4 setelah berdiri dibentuklah Yayasan Primagama dengan akte notaris Daliso Rudianto,

SH nomor 123 tahun 1985. Kemudian aspek hukum keberadaan Lembaga Pendidikan Primagama kian berakar kuat setelah mendapat ijin dari Depdikbud dengan SK No : 054/I 13/MS/Kpts/1999.

Lembaga Pendidikan Primagama adalah pemegang Hak Cipta dari Bimbingan Belajar “LEMBAGA PENDIDIKAN PRIMAGAMA” berdasarkan : UU No. 6 tahun 1982 tentang Hak Cipta. UU No. 7 tahun 1987 tentang Perubahan Atas UU No. 6 Tahun 1982 tentang Hak Cipta pada tanggal 3 Juli 1995 dan telah terdaftar di Direktorat Hak Cipta, Paten dan Merk dengan Nomor Pendaftaran 014127.

Primagama mulai di terima masyarakat. Dari semula hanya 1 outlet dengan hanya 2 murid, Primagama sedikit demi berkembang hingga akhirnya di tahun 2012 mencapai ± 700 cabang tersebar di seluruh Indonesia dengan ratusan ribu siswa setiap tahunnya.

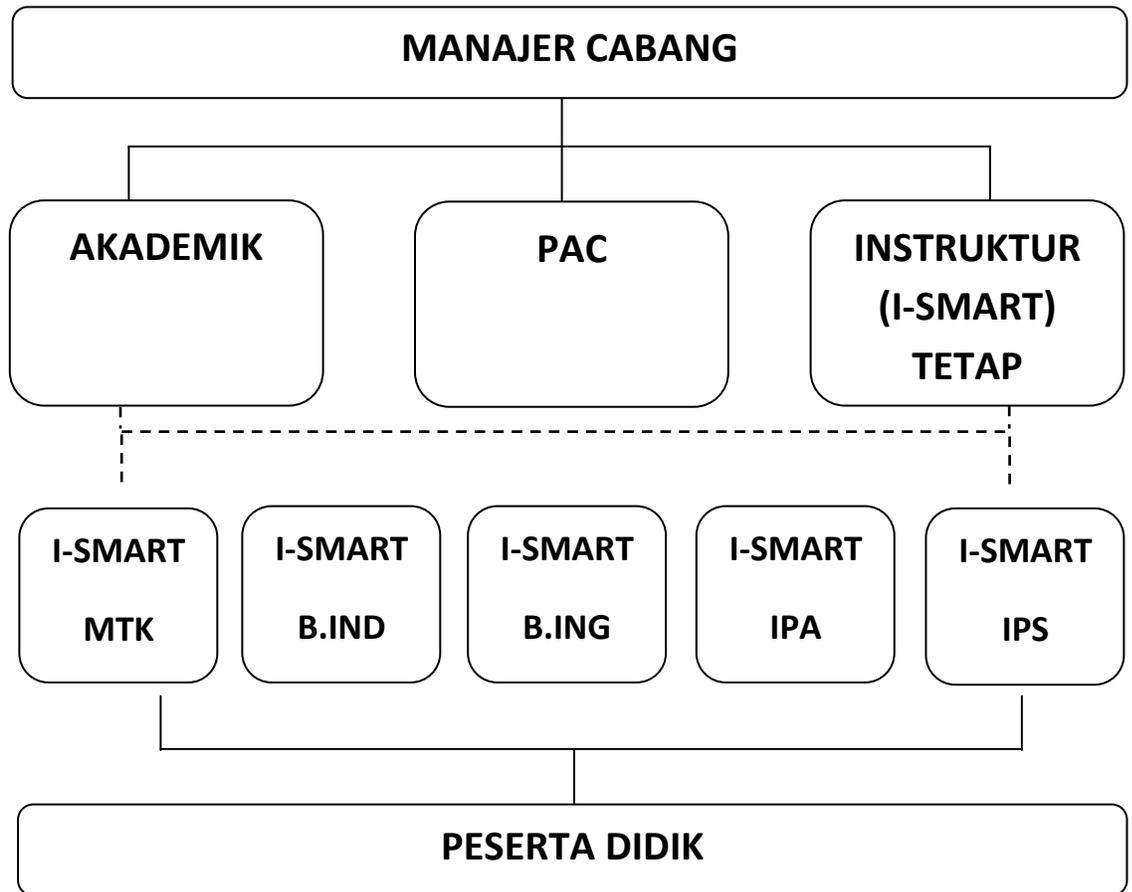
3. Visi dan Misi

Visi lembaga primagama yaitu : menjadi institusi pendidikan luar sekolah yang terkemuka, terunggul dan terbesar di Indonesia.

Misi lembaga primagama yaitu : menjadi lembaga pendidikan berskala nasional yang terdepan dalam prestasi, menjadi tempat karyawan untuk membangun kesejahteraan bersama dan bersama sama membangun kesejahteraan, menjadi perusahaan yang sanggup dijadikan mitra usaha yang handal dan terpercaya, menjadi tempat bagi setiap insan untuk berprestasi, berkreasi dan mengembangkan diri menjadi aset pendidikan nasional dan kebanggaan masyarakat.

4. Struktur Organisasi lembaga

Dalam lembaga pendidikan baik formal ataupun nonformal pasti memiliki struktur organisasi untuk menunjang kelancaran proses pendidikan yang dikelola orang-orang yang professional dan tujuan yang searah. Adapun struktur organisasi di lembaga kursus Primagama cabang Koja adalah sebagai berikut :



Gambar 4.1

Struktur Organisasi Lembaga Primagama

5. Data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan

Untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar, perlu didukung dengan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang professional. Berikut data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan :

Tabel 4.1

Data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan

No	Nama	Jabatan
1	Marjun	Manager Cabang
2	Rina	Akademik & I-SMART Biologi
3	Rahmat	PAC
4	Luqoni	I-SMART Matematika
5	Hatta	I-SMART Bahasa Indonesia
6	Ukhti	I-SMART Bahasa Inggris
7	Bambang	I-SMART Fisika dan Matematika
8	Rio	I-SMART Bahasa Indonesia
9	Ria	I-SMART Bahasa Inggris
10	Rizal	I-SMART Bahasa Inggris
11	Arpan	I-SMART Matematika
12	Ida	I-SMART Matematika
13	Susi	I-SMART Matematika
14	Lisa	I-SMART Matematika
15	Siska	I-SMART Fisika
16	Harmini	I-SMART Biologi/IPA
17	Heru	I-SMART Biologi/IPA
18	Nayla	I-SMART Biologi/IPA

19	Komang	I-SMART Biologi/IPA
20	Andi	I-SMART Ekonomi/IPS
21	Joko	I-SMART Geografi / IPS
22	Anwar	I-SMART Sosiologi / IPS
23	Ismi	I-SMART PKN / IPS
24	Irni	I-SMART Ekonomi / IPS

6. Fasilitas pendidikan

Untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar, perlu didukung dengan fasilitas yang mendukung juga, fasilitas yang terdapat dilembaga primagama Jaya ini cukup lengkap dan baik, fasilitas tersebut yaitu :

Tabel 4.2

Fasilitas Lembaga Primagama Jaya

Fasilitas Lembaga	Fasilitas yang didapat peserta didik
a. Gedung 3 lantai	a. Smart book (buku panduan)
b. Ruang kelas : 5 kelas (ber-AC)	b. Smart test (hasil evaluasi belajar)
c. Musholah	c. Smart raport
d. Ruang Manajer atau Kepala Cabang	d. Smart konsis (alat/aplikasi untuk melihat peta kekuatan mahasiswa baru masuk snmptn)

e. Ruang KONSIS (Konsultasi Peserta Didik)	e. Konsis (konsultasi remedial bagi peserta didik yang nilainya kurang atau memiliki tugas)
f. Ruang VO (Ruang Administrasi)	Dan kegiatan diluar kegiatan belajar mengajar :
g. Ruang Akademik	f. Outbond
h. Parkir	g. Smart parenting (seminar bagi orang tua)

B. Deskripsi Data

Penelitian ini meliputi dua variabel, satu variabel bebas yaitu Kompetensi Instruktur (variabel X) dan selanjutnya variabel terikat yaitu hasil belajar kognitif (variabel Y). Data variabel X adalah hasil jawaban dari angket yang disebar. Sedangkan data variabel Y adalah data hasil belajar yang diperoleh dari masing-masing responden pada skor nilai terdapat pada modul pembelajaran.

1. Deskripsi Data Angket Kompetensi Instruktur

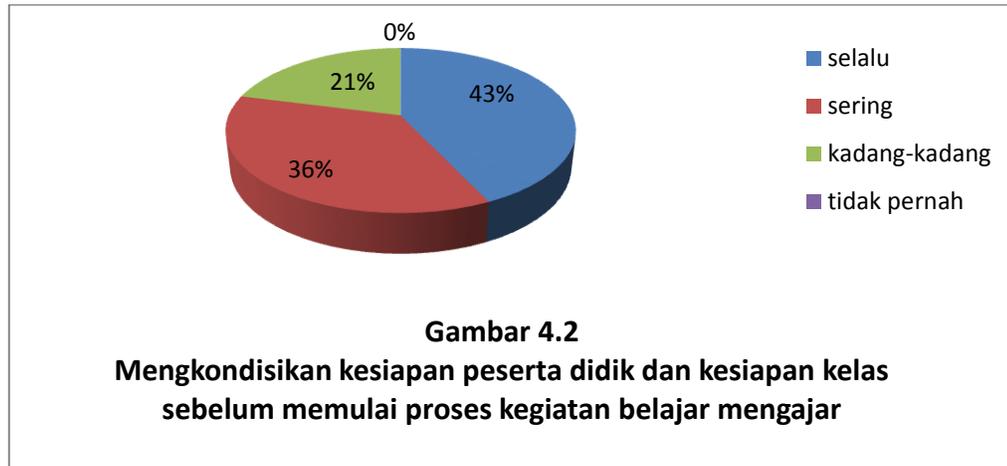
Data statistic yang akan dianalisis adalah nilai-nilai dari distribusi frekuensi angket mengenai kompetensi instruktur dan hasil belajar peserta didik. Berikut ini penulisan akan disajikan hasil angket berdasarkan prosentase jawaban.

Tabel 4.3

Mengkondisikan kesiapan peserta didik dan kesiapan kelas sebelum memulai proses kegiatan belajar mengajar

Pertanyaan	Pilihan jawaban	F	%
1.	Selalu	12	43
	Sering	10	36
	Kadang-kadang	6	21
	Tidak pernah		
Jumlah		28	100%

Mengkondisikan kesiapan peserta didik dan kesiapan kelas sebelum memulai proses kegiatan belajar mengajar, sangat penting dilakukan oleh instruktur karena hal tersebut merupakan cara untuk menciptakan kondisi kelas yang kondusif sehingga kegiatan belajar mengajar akan berjalan efektif. Tabel di atas menunjukkan bahwa 43 % responden menjawab selalu, 36 % menjawab sering, dan 21 % menjawab kadang-kadang, bisa dilihat dari gambar grafik di bawah ini.



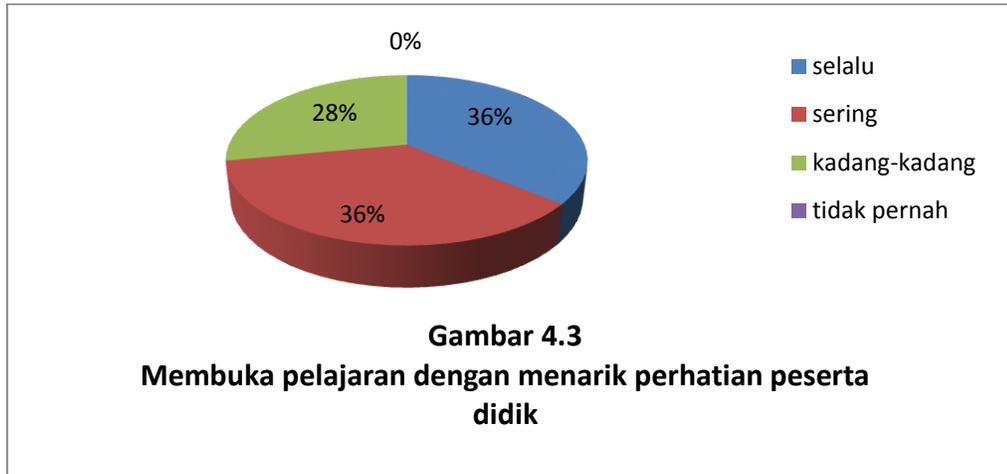
Tabel 4.4

Membuka pelajaran dengan menarik perhatian peserta didik

Pertanyaan	Pilihan jawaban	F	%
2.	Selalu	10	36
	Sering	10	36
	Kadang-kadang	8	28
	Tidak pernah		
Jumlah		28	100%

Membuka pelajaran dengan menarik perhatian peserta didik, merupakan hal yang sangat penting yang dilakukan instruktur karena peserta didik akan tenang atau tidak tegang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Tabel di atas menunjukkan bahwa 36 % responden menjawab selalu, 36 % menjawab sering, dan 28 % menjawab

kadang-kadang, bisa dilihat dari grafik di bawah ini. bisa dilihat dari gambar grafik di bawah ini.



Tabel 4.5

Memberikan motivasi kepada peserta didik pada saat kegiatan belajar dimulai

Pertanyaan	Pilihan jawaban	F	%
3.	Selalu	5	18
	Sering	15	54
	Kadang-kadang	8	28
	Tidak pernah		
Jumlah		28	100%

Memberikan motivasi kepada peserta didik pada saat kegiatan belajar dimulai merupakan faktor yang harus diterapkan oleh

instruktur karena akan membuat peserta didik termotivasi dan semangat belajar, terlebih kegiatan belajar dilembaga ini setelah peserta didik pulang sekolah. Tabel di atas menunjukkan bahwa 18 % responden menjawab selalu, 54 % menjawab sering, dan 28 % menjawab kadang-kadang, bisa dilihat dari grafik di bawah ini. bisa dilihat dari gambar grafik di bawah ini.



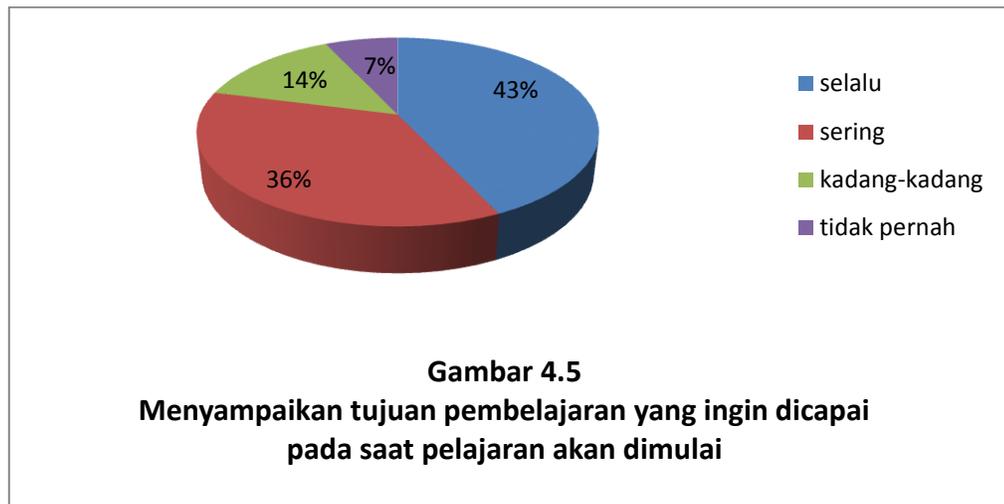
Tabel 4.6

Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada saat pelajaran akan dimulai

Pertanyaan	Pilihan jawaban	F	%
4.	Selalu	12	43
	Sering	10	36
	Kadang-kadang	4	14
	Tidak pernah	2	7

Jumlah	28	100%
--------	----	------

Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada saat pelajaran akan dimulai sangat perlu dilakukan oleh instruktur karena akan membuat kegiatan pembelajaran terarah. Tabel di atas menunjukkan bahwa 43 % responden menjawab selalu, 36 % menjawab sering, 14 % menjawab kadang-kadang, dan 7 % menjawab tidak pernah, bisa dilihat dari grafik di bawah ini. bisa dilihat dari gambar grafik di bawah ini.



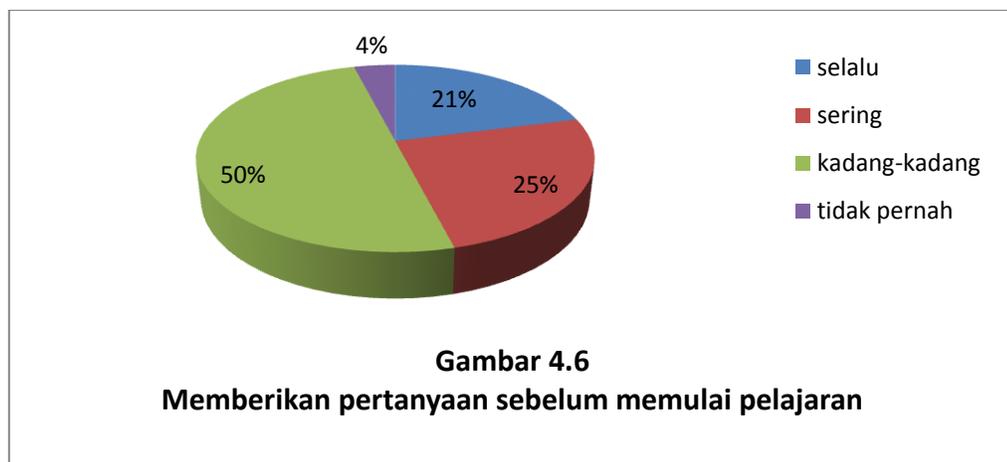
Tabel 4.7

Memberikan pertanyaan sebelum memulai pelajaran

Pertanyaan	Pilihan jawaban	F	%
5.	Selalu	6	21

	Sering	7	25
	Kadang-kadang	14	50
	Tidak pernah	1	4
Jumlah		28	100%

Memberikan pertanyaan sebelum memulai pelajaran merupakan hal yang penting dilakukan karena dengan memberikan pertanyaan sebelum memulai pembelajaran dapat mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya. Tabel di atas menunjukkan bahwa 21 % responden menjawab selalu, 25 % menjawab sering, 50 % menjawab kadang-kadang, dan 4 % menjawab tidak pernah, bisa dilihat dari grafik di bawah ini. bisa dilihat dari gambar grafik di bawah ini.

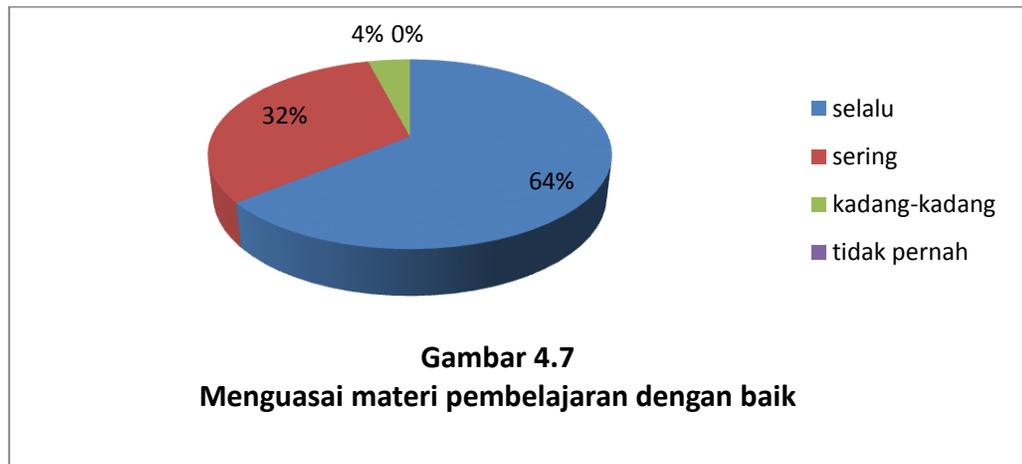


Tabel 4.8

Menguasai materi pembelajaran dengan baik

Pertanyaan	Pilihan jawaban	F	%
6.	Selalu	18	64
	Sering	9	32
	Kadang-kadang	1	4
	Tidak pernah		
Jumlah		28	100%

Menguasai pembelajaran dengan baik, merupakan hal utama yang harus dikuasai oleh instruktur. Tabel di atas menunjukkan bahwa 64 % responden menjawab selalu, 32 % menjawab sering, dan 4 % menjawab kadang-kadang, bisa dilihat dari grafik di bawah ini. bisa dilihat dari gambar grafik di bawah ini.

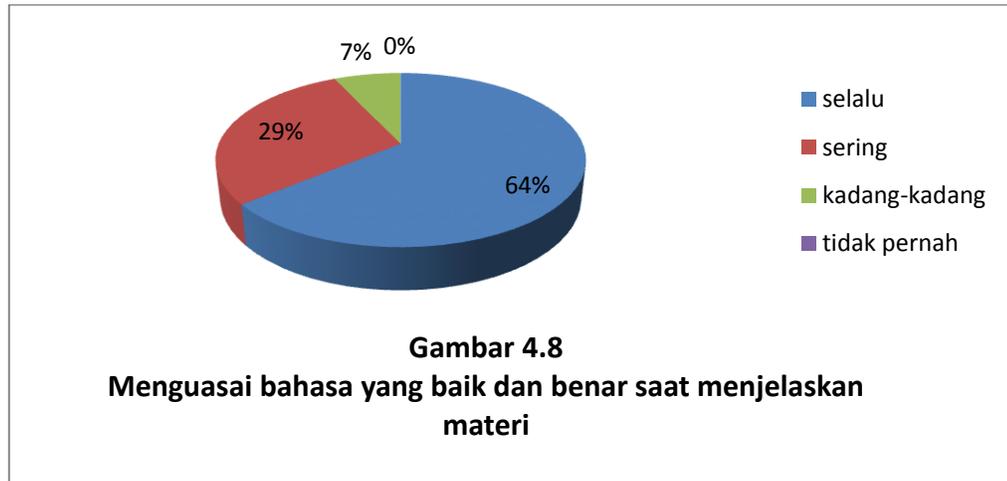


Tabel 4.9

Menguasai bahasa yang baik dan benar saat menjelaskan materi

Pertanyaan	Pilihan jawaban	F	%
7.	Selalu	18	64
	Sering	8	29
	Kadang-kadang	2	7
	Tidak pernah		
Jumlah		28	100%

Menguasai bahasa yang baik dan benar saat menjelaskan materi, merupakan hal yang penting karena dengan menguasai bahasa dengan baik dan benar akan menunjukkan bahwa instruktur memiliki keilmuan dan peserta didik akan mudah memahami materi yang disampaikan. Tabel di atas menunjukkan bahwa 64 % responden menjawab selalu, 29 % menjawab sering, dan 7 % menjawab kadang-kadang, bisa dilihat dari grafik di bawah ini. bisa dilihat dari gambar grafik di bawah ini.



Tabel 4.10

Menjelaskan materi pembelajaran dengan jelas sehingga mudah dipahami oleh peserta didik

Pertanyaan	Pilihan jawaban	F	%
8.	Selalu	10	36
	Sering	14	50
	Kadang-kadang	4	14
	Tidak pernah		
Jumlah		28	100%

Memberikan materi pembelajaran dengan jelas merupakan hal yang penting saat instruktur memberikan materi pembelajaran agar mudah dipahami oleh peserta didik. Tabel di atas menunjukkan bahwa 36 % responden menjawab selalu, 50 % menjawab sering, dan 14 %

menjawab kadang-kadang, bisa dilihat dari grafik di bawah ini. bisa dilihat dari gambar grafik di bawah ini.



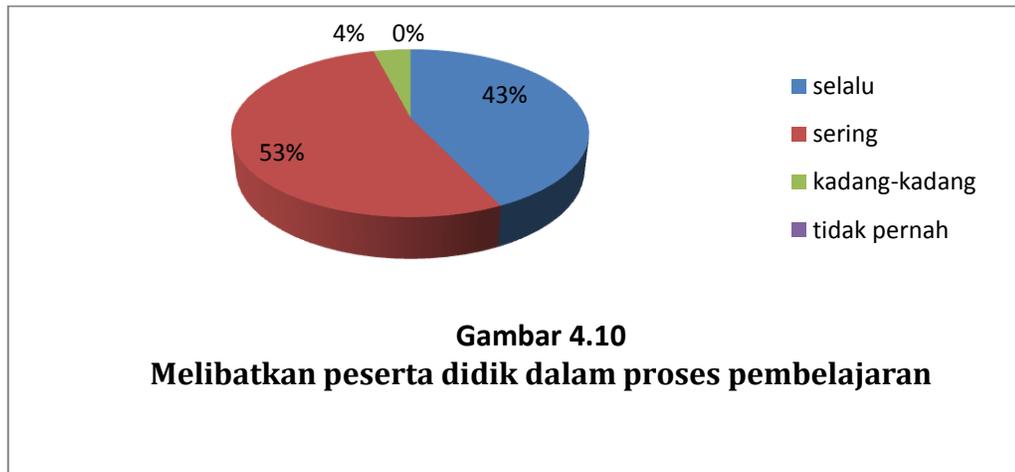
Tabel 4.11

Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran

Pertanyaan	Pilihan jawaban	F	%
9.	Selalu	12	43
	Sering	15	53
	Kadang-kadang	1	4
	Tidak pernah		
Jumlah		28	100%

Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran merupakan hal cukup penting karena dengan melibatkan peserta didik maka ada interaksi antara instruktur dengan peserta didik. Tabel di atas menunjukkan bahwa 43 % responden menjawab selalu, 53 %

menjawab sering, dan 4 % menjawab kadang-kadang, bisa dilihat dari grafik di bawah ini. bisa dilihat dari gambar grafik di bawah ini.



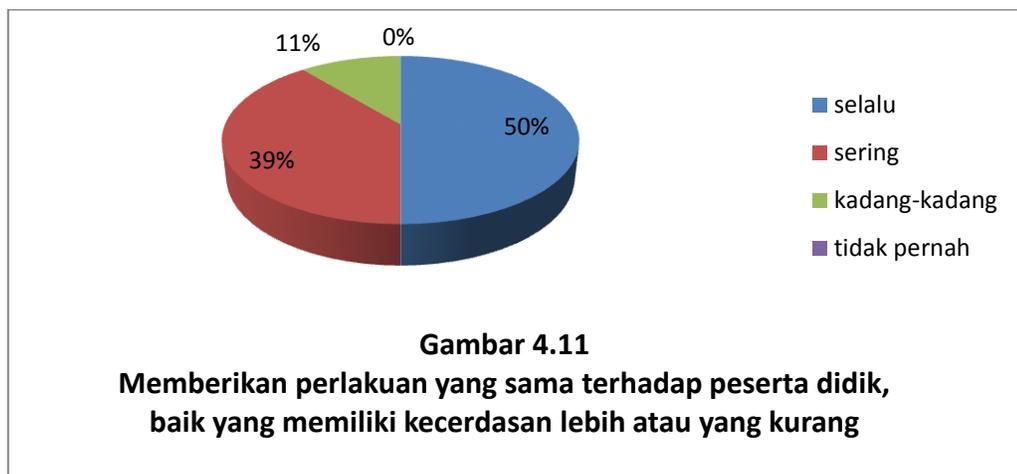
Tabel 4.12

Memberikan perlakuan yang sama terhadap peserta didik, baik yang memiliki kecerdasan lebih atau yang kurang

Pertanyaan	Pilihan jawaban	F	%
10.	Selalu	14	50
	Sering	11	39
	Kadang-kadang	3	11
	Tidak pernah		
Jumlah		28	100%

Memberikan perlakuan yang sama terhadap peserta didik, baik yang memiliki kecerdasan lebih atau yang kurang, seorang instruktur

sebaiknya memperlakukan peserta didik sama rata baik memiliki kecerdasan lebih atau kurang. Tabel di atas menunjukkan bahwa 50 % responden menjawab selalu, 39 % menjawab sering, dan 11 % menjawab kadang-kadang, bisa dilihat dari grafik di bawah ini. bisa dilihat dari gambar grafik di bawah ini.

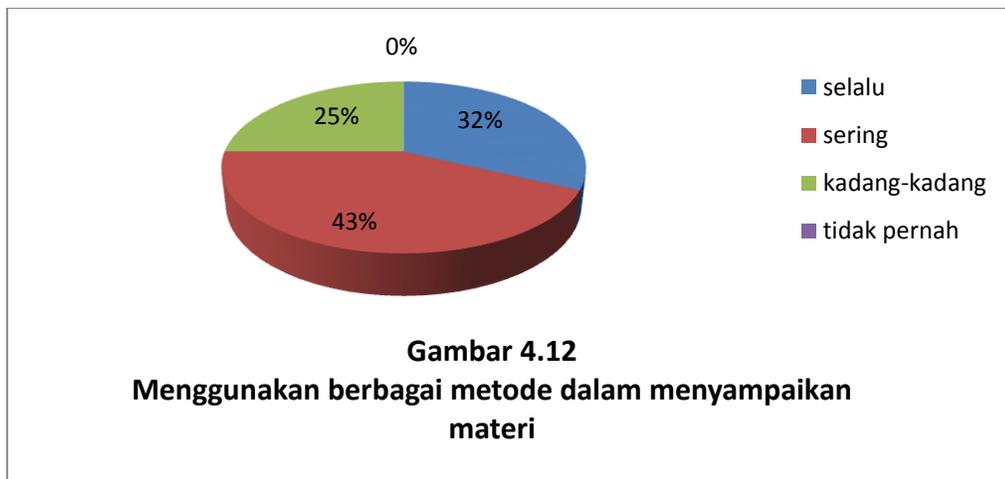


Tabel 4.13

Menggunakan berbagai metode dalam menyampaikan materi

Pertanyaan	Pilihan jawaban	F	%
11.	Selalu	9	32
	Sering	12	43
	Kadang-kadang	7	25
	Tidak pernah		
Jumlah		28	100%

Menggunakan berbagai macam metode saat menyampaikan materi merupakan hal yang penting agar saat instruktur menyampaikan materi tidak terlihat monoton. Tabel di atas menunjukkan bahwa 32 % responden menjawab selalu, 43 % menjawab sering, dan 25 % menjawab kadang-kadang, bisa dilihat dari grafik di bawah ini. bisa dilihat dari gambar grafik di bawah ini.

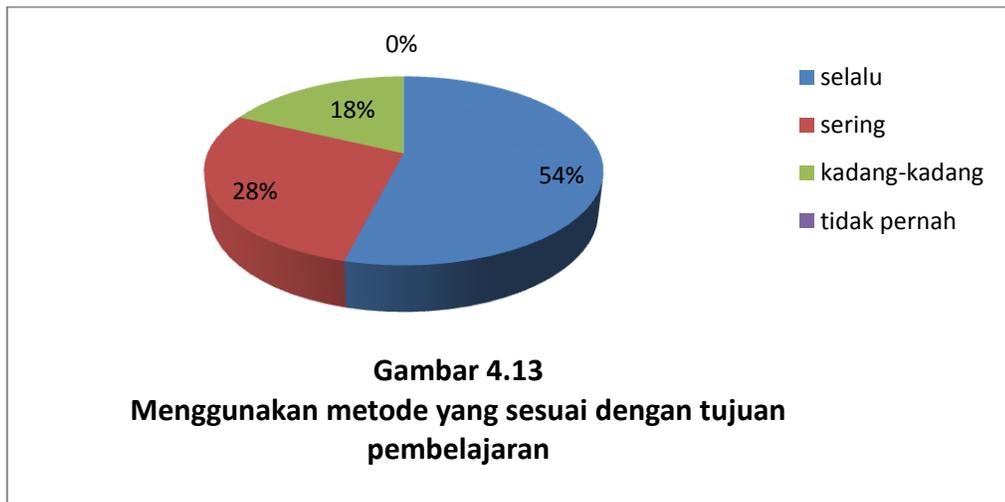


Tabel 4.14

Menggunakan metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran

Pertanyaan	Pilihan jawaban	F	%
12.	Selalu	15	54
	Sering	8	28
	Kadang-kadang	5	18
	Tidak pernah		
Jumlah		28	100%

Menggunakan metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran merupakan hal yang penting karena dapat memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Tabel di atas menunjukkan bahwa 54 % responden menjawab selalu, 28 % menjawab sering, dan 18 % menjawab kadang-kadang, bisa dilihat dari grafik di bawah ini. bisa dilihat dari gambar grafik di bawah ini.



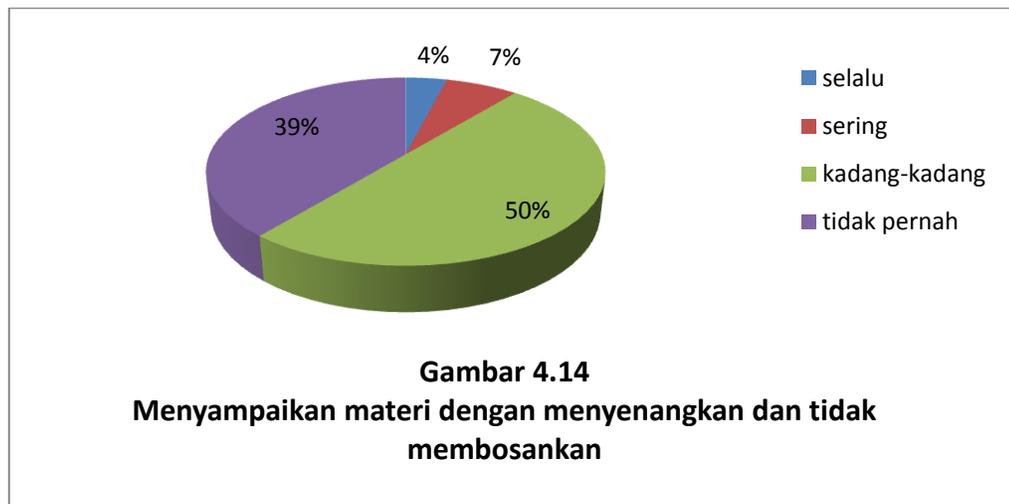
Tabel 4.15

Menyampaikan materi dengan menyenangkan dan tidak membosankan

Pertanyaan	Pilihan jawaban	F	%
13.	Selalu	1	4
	Sering	2	7
	Kadang-kadang	14	50

	Tidak pernah	11	39
Jumlah		28	100%

Instruktur harus memiliki banyak cara untuk menyampaikan materi agar saat proses pembelajaran berlangsung tidak membosankan dan menyenangkan sehingga peserta didik antusias menyimak materi yang disampaikan. Tabel di atas menunjukkan bahwa 4 % responden menjawab selalu, 7 % menjawab sering, 50 % menjawab kadang-kadang, dan 39 % menjawab tidak pernah, bisa dilihat dari grafik di bawah ini. bisa dilihat dari gambar grafik di bawah ini.

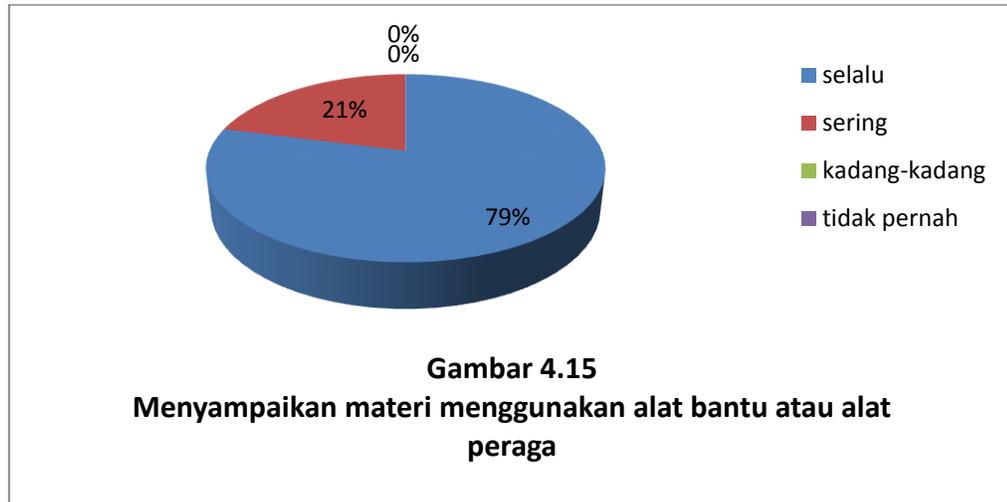


Tabel 4.16

Menyampaikan materi menggunakan alat bantu atau alat peraga

Pertanyaan	Pilihan jawaban	F	%
14.	Selalu	22	79
	Sering	6	21
	Kadang-kadang		
	Tidak pernah		
Jumlah		28	100%

Menyampaikan materi menggunakan alat bantu atau alat peraga, merupakan hal yang penting karena dengan menggunakan alat bantu atau alat peraga dapat membantu peserta didik untuk memahami apa yang disampaikan, misalnya instruktur matematika sedang menyampaikan materi tabung dengan menggunakan alat bantu tabung, maka peserta didik dapat memahami bentuk tabung yang sebenarnya. Tabel di atas menunjukkan bahwa 79 % responden menjawab selalu, 21 % menjawab sering, bisa dilihat dari grafik di bawah ini. bisa dilihat dari gambar grafik di bawah ini.



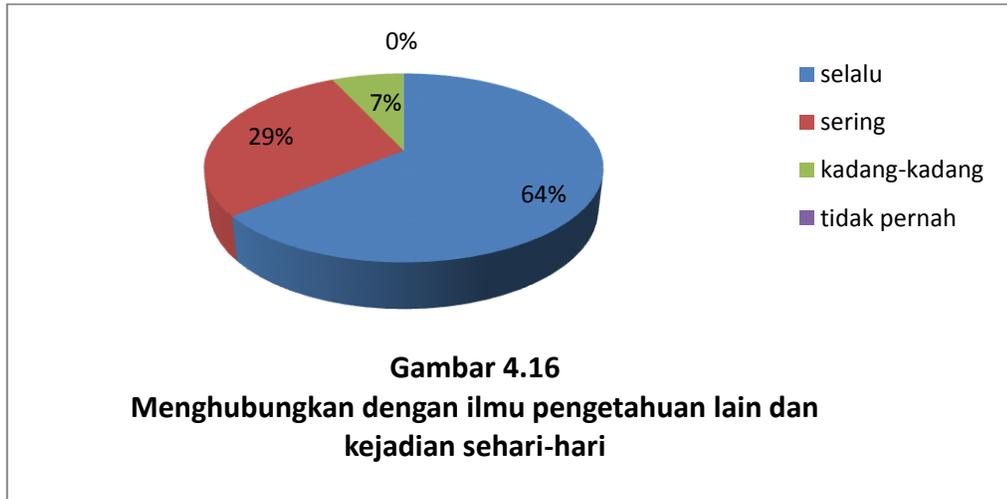
Tabel 4.17

Menghubungkan dengan ilmu pengetahuan lain dan kejadian sehari-hari dalam menjelaskan materi

Pertanyaan	Pilihan jawaban	F	%
15.	Selalu	18	64
	Sering	8	29
	Kadang-kadang	2	7
	Tidak pernah		
Jumlah		28	100%

Menghubungkan dengan ilmu pengetahuan lain dan kejadian sehari-hari dalam menjelaskan materi sangat penting karena dengan memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari membuat peserta didik akan merasakan materi yang dipelajarinya memiliki nilai manfaat. Tabel di atas menunjukkan bahwa 64 % responden menjawab selalu,

29 % menjawab sering, 7 % menjawab kadang-kadang, bisa dilihat dari grafik di bawah ini. bisa dilihat dari gambar grafik di bawah ini.



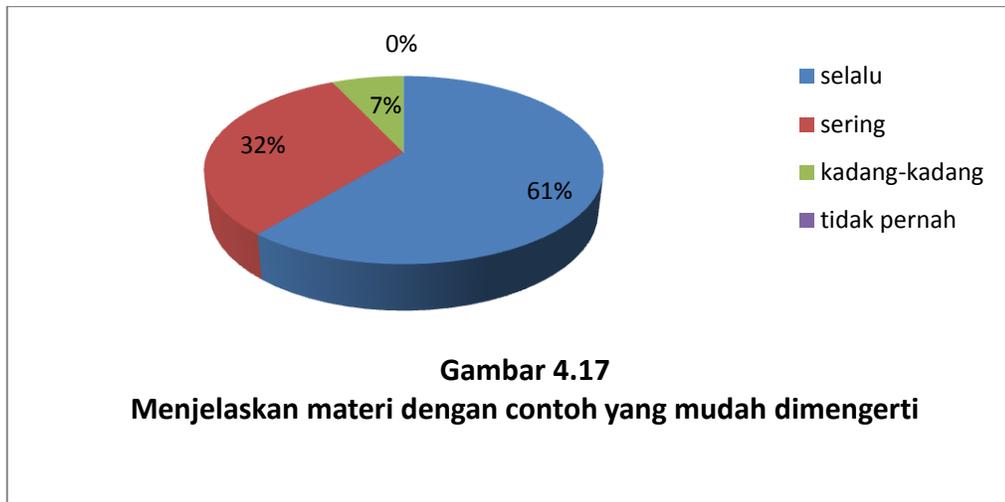
Tabel 4.18

Menjelaskan materi dengan contoh yang mudah dimengerti

Pertanyaan	Pilihan jawaban	F	%
16.	Selalu	17	61
	Sering	9	32
	Kadang-kadang	2	7
	Tidak pernah		
Jumlah		28	100%

Menjelaskan materi dengan contoh yang mudah dimengerti, merupakan hal yang penting dilakukan karena dengan contoh peserta didik dapat lebih mudah memahami materi yang diberikan. Tabel di

atas menunjukkan bahwa 61 % responden menjawab selalu, 32 % menjawab sering, 7 % menjawab kadang-kadang, bisa dilihat dari gambar grafik di bawah ini.



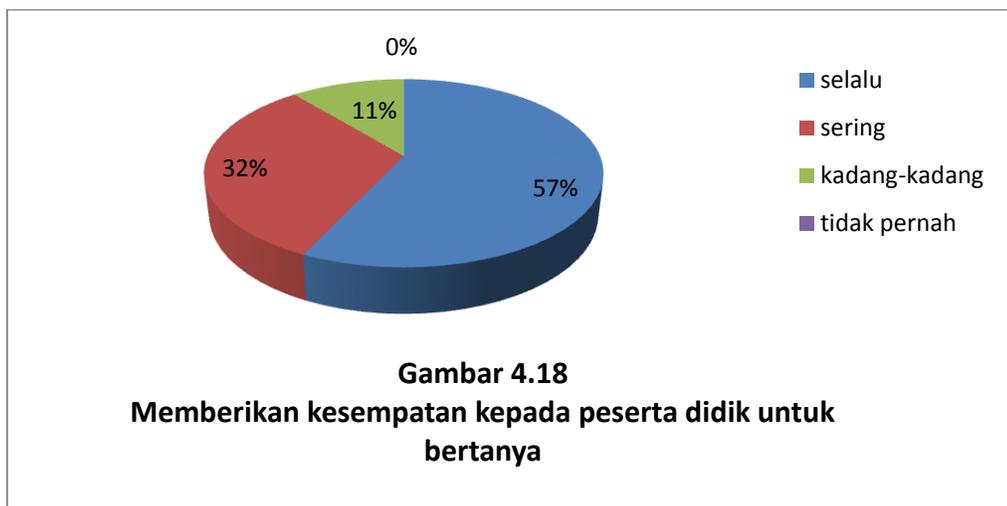
Tabel 4.19

Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya

Pertanyaan	Pilihan jawaban	F	%
18.	Selalu	16	57
	Sering	9	32
	Kadang-kadang	3	11
	Tidak pernah		
Jumlah		28	100%

Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya merupakan hal yang sangat penting karena akan menciptakan interaksi

kepada peserta didik, selain itu peserta didik memiliki kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dimengerti. Tabel di atas menunjukkan bahwa 57 % responden menjawab selalu, 32 % menjawab sering, 11 % menjawab kadang-kadang, bisa dilihat dari gambar grafik di bawah ini.



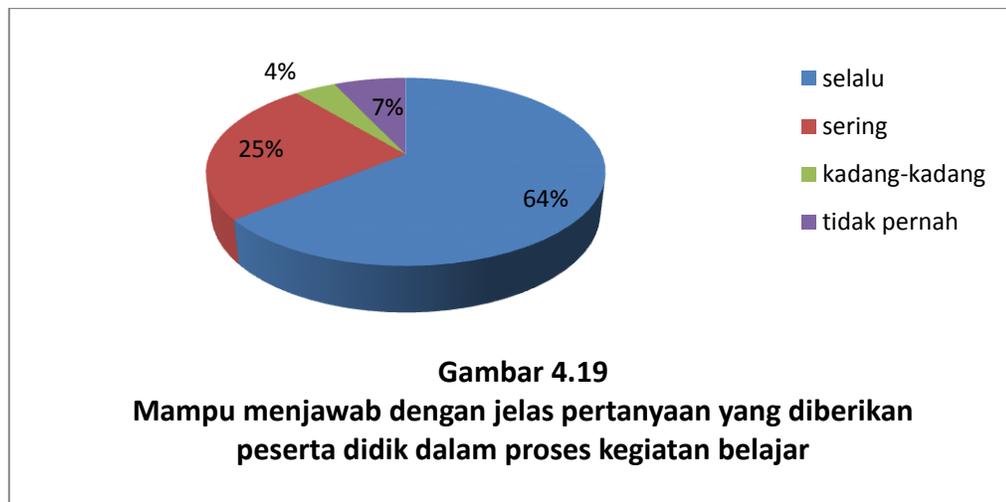
Tabel 4.20

Mampu menjawab dengan jelas pertanyaan yang diberikan peserta didik dalam proses kegiatan belajar

Pertanyaan	Pilihan jawaban	F	%
19.	Selalu	18	64
	Sering	7	25
	Kadang-kadang	1	4
	Tidak pernah	2	7

Jumlah	28	100%
--------	----	------

Mampu menjawab dengan jelas pertanyaan yang diberikan peserta didik dalam proses kegiatan belajar, hal ini merupakan faktor penting karena instruktur menguasai materi dan memiliki yang lebih luas daripada peserta didik. Tabel di atas menunjukkan bahwa 64 % responden menjawab selalu, 25 % menjawab sering, 4 % menjawab kadang-kadang, dan 7 % menjawab tidak pernah, bisa dilihat dari grafik di bawah ini. bisa dilihat dari gambar grafik di bawah ini.



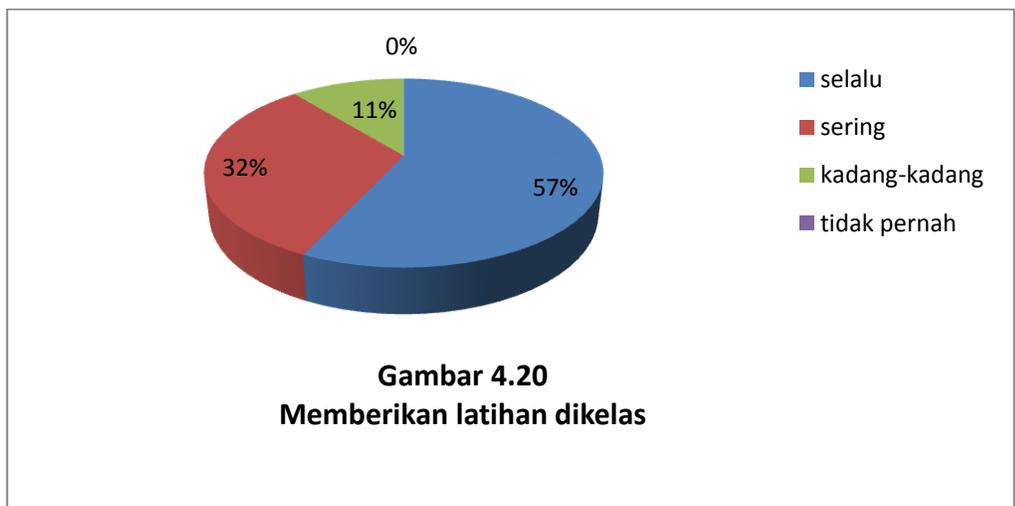
Tabel 4.21

Memberikan latihan dikelas

Pertanyaan	Pilihan jawaban	F	%
20.	Selalu	12	43
	Sering	13	46

	Kadang-kadang	3	11
	Tidak pernah		
Jumlah		28	100%

Memberikan latihan dikelas merupakan keseharusan instruktur karena pelajaran matematika memerlukan banyak latihan soal-soal, terlebih dengan adanya latihan dikelas instruktur dapat mengukur pemahaman peserta didik. Tabel di atas menunjukkan bahwa 43 % responden menjawab selalu, 46 % menjawab sering, 11 % menjawab kadang-kadang, bisa dilihat dari grafik di bawah ini. bisa dilihat dari gambar grafik di bawah ini.

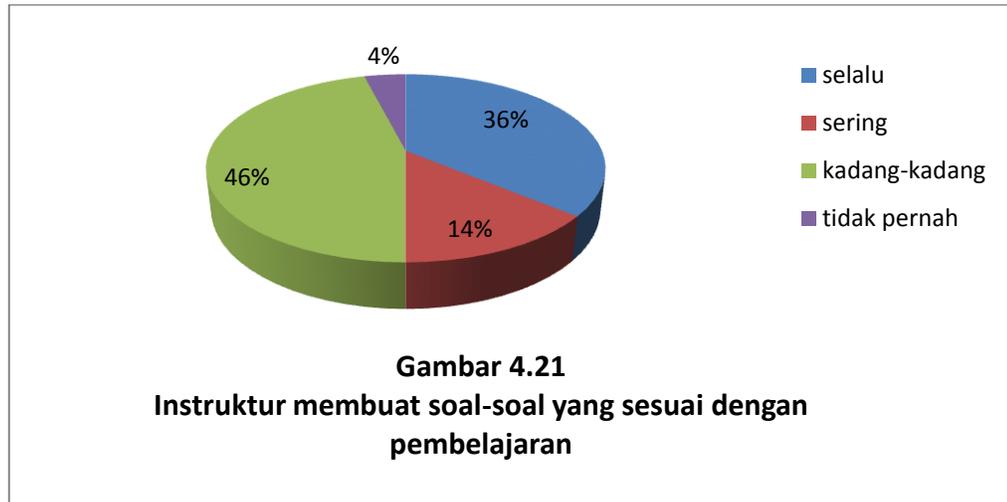


Tabel 4.22

Instruktur membuat soal-soal yang sesuai dengan pembelajaran

Pertanyaan	Pilihan jawaban	F	%
21.	Selalu	10	36
	Sering	4	14
	Kadang-kadang	13	46
	Tidak pernah	1	4
Jumlah		28	100%

Instruktur membuat soal-soal yang sesuai dengan pembelajaran, merupakan hal yang cukup penting agar peserta didik dapat menerapkan teori yang sudah diberikan terlebih lagi pelajaran matematika memerlukan banyak latihan soal-soal. Tabel di atas menunjukkan bahwa 36 % responden menjawab selalu, 14 % menjawab sering, 46 % menjawab kadang-kadang, dan 4 % menjawab tidak pernah, bisa dilihat dari grafik di bawah ini. bisa dilihat dari gambar grafik di bawah ini.



Tabel 4.23

Memberikan nilai terhadap tugas yang diberikan merupakan

Pertanyaan	Pilihan jawaban	F	%
22.	Selalu	11	39
	Sering	12	43
	Kadang-kadang	4	14
	Tidak pernah	1	4
Jumlah		28	100%

Memberikan nilai terhadap tugas yang diberikan merupakan salah satu hal yang penting dilakukan oleh instruktur untuk penilaian evaluasi peserta didik, terlebih dapat menciptakan semangat peserta didik dalam mengerjakan tugas. Tabel di atas menunjukkan bahwa 39 % responden menjawab selalu, 43 % menjawab sering, 14 %

menjawab kadang-kadang, dan 4 % menjawab tidak pernah, bisa dilihat dari grafik di bawah ini. bisa dilihat dari gambar grafik di bawah ini.



Tabel 4.24

Memberikan pujian terhadap peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan atau mendapatkan nilai baik

Pertanyaan	Pilihan jawaban	F	%
23.	Selalu	18	64
	Sering	9	32
	Kadang-kadang	1	4
	Tidak pernah		
Jumlah		28	100%

Memberikan pujian terhadap peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan atau mendapatkan nilai baik merupakan hal yang harus dilakukan oleh instruktur karena dengan pujian dapat memberikan semangat terhadap peserta didik untuk mendapatkan nilai terbaik. Tabel di atas menunjukkan bahwa 64 % responden menjawab selalu, 32 % menjawab sering, 4 % menjawab kadang-kadang, bisa dilihat dari grafik di bawah ini. bisa dilihat dari gambar grafik di bawah ini.



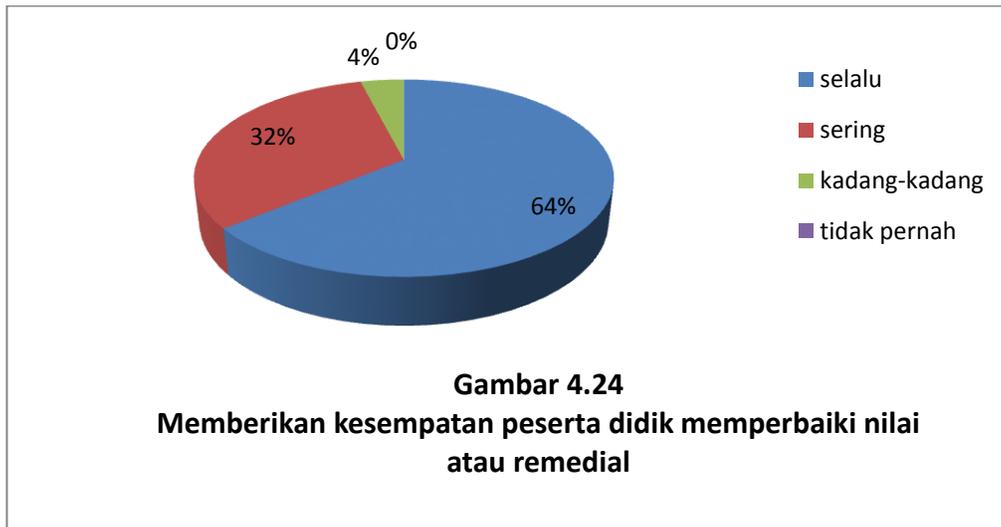
Tabel 4.25

Memberikan kesempatan peserta didik memperbaiki nilai atau remedial

Pertanyaan	Pilihan jawaban	F	%
26.	Selalu	18	64
	Sering	9	32

	Kadang-kadang	1	4
	Tidak pernah		
Jumlah		28	100%

Memberikan kesempatan peserta didik memperbaiki nilai atau remedial, merupakan hal yang perlu diperhatikan instruktur agar peserta didik mendapatkan nilai yang baik. Tabel di atas menunjukkan bahwa 64 % responden menjawab selalu, 32 % menjawab sering, 4 % bisa dilihat dari grafik di bawah ini. bisa dilihat dari gambar grafik di bawah ini.



Tabel 4.26

Memberikan kesimpulan materi yang telah disampaikan pada akhir pembelajaran

Pertanyaan	Pilihan jawaban	F	%
27.	Selalu	10	36
	Sering	14	50
	Kadang-kadang	4	14
	Tidak pernah		
Jumlah		28	100%

Memberikan kesimpulan materi yang telah disampaikan pada akhir pembelajaran merupakan hal yang penting dilakukan oleh instruktur dengan menyederhanakan bahasa, agar pokok-pokok yang ingin dicapai dapat dipahami peserta didik. Tabel di atas menunjukkan bahwa 36 % responden menjawab selalu, 50 % menjawab sering, 14 % menjawab kadang-kadang, bisa dilihat dari gambar grafik di bawah ini.



Tabel 4.27

Instruktur menerima kritik dan saran dari peserta didik

Pertanyaan	Pilihan jawaban	F	%
28.	Selalu	16	57
	Sering	11	39
	Kadang-kadang	1	4
	Tidak pernah		
Jumlah		28	100%

Instruktur menerima kritik dan saran dari peserta didik, merupakan hal yang cukup penting karena dengan kritik dan saran instruktur dapat mengevaluasi diri sendiri dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik. Tabel di atas menunjukkan bahwa

57 % responden menjawab selalu, 39 % menjawab sering, 4 % menjawab kadang-kadang, bisa dilihat dari grafik di bawah ini. bisa dilihat dari gambar grafik di bawah ini.



2. Deskripsi Data Skor Nilai Hasil Belajar

Berikut ini penulisan akan disajikan hasil nilai skor berdasarkan prosentase nilai.

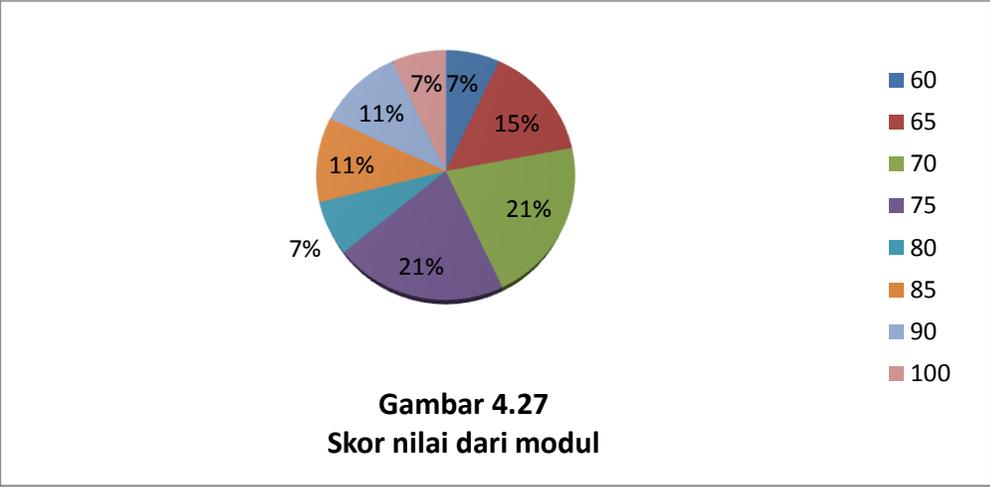
Tabel 4.28

Skor nilai

Nilai	F	%
60	2	7
65	4	15
70	6	21
75	6	21

80	2	7
85	3	11
90	3	11
100	2	7
Jumlah	28	100%

Hasil belajar peserta didik diambil dari soal-soal di modul pembelajaran matematika. Perolehan data menunjukkan bahwa dari 28 peserta didik memiliki rentang nilai matematika dari 60-100. Peserta didik sebagian besar memperoleh nilai 75; hasil ini diperoleh oleh 6 orang peserta didik (21%). Peserta didik yang lain mendapatkan nilai 60; hasil ini diperoleh oleh 2 orang peserta didik (7%). Peserta didik yang memperoleh nilai 65; hasil ini diperoleh oleh 4 orang peserta didik (15%). Peserta didik yang memperoleh nilai 70; hasil ini diperoleh oleh 6 orang peserta didik (21%). Peserta didik yang memperoleh nilai 80; hasil ini diperoleh oleh 2 orang peserta didik (7%). Peserta didik yang memperoleh nilai 85; hasil ini diperoleh oleh 3 orang peserta didik (11%). Peserta didik yang memperoleh nilai 90; hasil ini diperoleh oleh 3 orang peserta didik (11%). Peserta didik yang memperoleh nilai 100; hasil ini diperoleh oleh 2 orang peserta didik (7%). Dapat dilihat juga pada gambar grafik di bawah ini :



C. Pengelolaan Data dan Analisis Data

Untuk mengetahui koefisien korelasi pada penelitian ini, digunakan rumus *Product Moment* dari Pearson. Maka dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0 didapatkan hasil sebagai berikut:

Correlations

		Var.X	Var.Y
Var.X	Pearson Correlation	1	.413*
	Sig. (2-tailed)		.029
	N	28	28
Var.Y	Pearson Correlation	.413*	1
	Sig. (2-tailed)	.029	
	N	28	28

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dengan menggunakan persamaan korelasi *product moment*, maka diperoleh nilai r_{hitung} dan t_{hitung} . Hasil perhitungan dirangkum dalam tabel 4.20 , dan acuan interpretasi disajikan pada tabel 4.21 berikut ini :

Tabel 4.29

Ringkasan nilai r_{hitung} dan t_{hitung}

Hubungan variabel	Korelasi		Uji signifikan			Determinasi (r^2)%
	r_{hitung}	Interpretasi	t_{hitung}	t_{tabel}	Ket	
r_{xy}	0.41	Cukup	2.31	2.04	Signifikan	17.06
	3	kuat	1	8	n	

r_{xy} = koefisien korelasi X dengan Y

t = koefisien keberartian (signifikansi)

r^2 = koefisien determinasi

Tabel 4.30

Acuan Interpretasi Koefisien Korelasi¹

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00-0.199	Sangat rendah / tidak ada hubungan
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Cukup

¹ Sugiyono 2002, h.216

0.60-0.799	Kuat
0.80-1.00	Sangat Kuat

Berdasarkan hasil analisis korelasi antara variabel X dengan variabel Y pada tabel korelasi atau kesimpulan menghasilkan koefisien korelasi $r_{xy} = 0.413$ berada pada interval koefisien 0.40-0.599 dengan tingkat hubungan cukup kuat. Koefisien signifikansi $t_{hitung} = 2.311$, sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf kesalahan 5% ($\alpha = 0.05$) = 2.048. Dengan demikian maka pernyataan dapat ditulis bahwa, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.311 > 2.048$). Dari data tersebut dapat disimpulkan terima H_1 dan tolak H_0 . Karena itu hipotesis penelitian menyatakan, “terdapat hubungan positif antara kompetensi pedagogik instruktur matematika (X) dengan hasil belajar kelas VIII (Y)”.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penelitian ini meskipun dalam penelitian ini telah dilaksanakan secara maksimal, sehingga menimbulkan keterbatasan bagi peneliti dalam bertindak dan mengembangkan segala faktor yang berkaitan.

Adapun kekurangannya adalah hanya meneliti satu kompetensi saja yaitu kompetensi pedagogik seharusnya dilengkapi dengan meneliti kompetensi-kompetensi yang lainnya yaitu kompetensi professional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian, serta aspek lain yang mempengaruhi kegiatan belajar warga belajar sehingga mempengaruhi hasil belajar.